

**DESIGN OF 4 STAR HOTEL IN SURAKARTA
WITH NEO-VERNACULAR ARCHITECTURAL EMPHASIS
PERANCANGAN HOTEL BINTANG 4 DI SURAKARTA
DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR NEO-
VERNACULAR**

Asih Kris Dayani¹⁾, Anityas Dian Susanti²⁾, Mutiawati Mandaka³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran

asihkrisdayani@gmail.com¹⁾

anityass@yahoo.com²⁾

mutia.mandaka@unpand.ac.id³⁾

Abstrak

Star Hotel merupakan hotel dengan pelayanan bintang 4, lokasi hotel tersebut berada di Surakarta. Yang mana memiliki fasilitas gym, kolam renang, aula, ruang rapat, dan lain-lain. Konsep yang diterapkan pada bangunan Star Hotel yaitu menggunakan penekanan arsitektur neo-vernacular yang dapat terlihat pada exterior dan interior bangunan. Tujuan dari perancangan Star Hotel ini yaitu berdasarkan pada pemikiran merancang bangunan hotel bintang 4 yang dibangun pada zaman milenials dimana ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan sangat pesat. Perancangan hotel bintang 4 dengan pendekatan arsitektur neo vernacular menghasilkan desain dengan gaya arsitektur jawa yang mengangkat kearifan lokal kota Surakarta yang terlihat pada fasade bangunannya.

Kata kunci: Hotel, Neo-vernacular, Surakarta.

Abstract

Star hotel is a hotel with 4-star service, the location of the hotel is in Surakarta. Which has gym facilities, swimming pools, halls, meeting rooms, and others. The concept applied to the Star Hotel building is use an emphasis on neo-vernacular architecture that can be seen on the exterior and interior of building. The purpose of designing this Star Hotel is based on the idea of designing a 4-star hotel building that was built in the millennial era where science and technology continues to develop very rapidly. The design of a 4-star hotel with a neo-vernacular architectural approach produces a design with a Javanese architectural style that elevates the local wisdom of the city of Surakarta which can be seen in the facade of the building.

Keywords: Hotel, Neo-vernacular, Surakarta.

1. PENDAHULUAN

Perancangan hotel bintang 4 di Kota Surakarta dengan desain neo-vernacular yang memiliki desain tradisional dan kebudayaan yang akan di rancang di Kota Surakarta. Perancangan Star Hotel berdasarkan pemikiran merancang bangunan hotel bintang 4 yang dibangun pada zaman milenial dimana ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan sangat pesat yang mana akan selalu *up to date* dengan tetap melestarikan identitas budaya daerah yang berlaku di lokasi pembangunan.

Tujuan perancangan dan pengembangan hotel berbintang di Surakarta adalah untuk menampilkan konsep desain yang kreatif dan unik yang memadukan berbagai

fasilitas modern secara fungsional dan terorganisir.

Ini bertujuan untuk membangun gedung hotel bintang 4 di Surakarta, dengan focus pada arsitektur neovernacular, untuk mendukung gedung-gedung pemerintah di sector akomodasi dan infrastruktur, serta sebagai wada untuk membantu masyarakat Surakarta meningkatkan perekonomian mereka.

Keunggulan tersebut dijadikan sebagai model untuk kriteria desain hotel bintang 4 di Surakarta. Selain ini juga memberikan manfaat seperti informasi dan wawasan baik mahasiswa khususnya di bidang arsitektur atau bagi yang membutuhkan.

Sebaliknya, fokus pembicaraan adalah pada sejumlah masalah dengan perencanaan dan arsitektur Hotel bintang 4. Diskusi dilakukan jika diperlukan untuk membantu pemecahan masalah dalam berbagai ilmu arsitektur yang dibekali dengan pengetahuan arsitektur. Preseden yang digunakan yaitu Hotel Paragon Solo, Hotel PO Semarang, dan Hotel Cavinton.

A. Hotel Paragon Solo

Hotel Paragon Solo berlokasi di pusat jalan Dr. Soetomo, Mangkubumen, Banjarsari, Surakarta. Hotel Paragon menggabungkan konsep *lifestyle mall*, *luxury apartment*, dan *citywalk*. Bentuk bangunan Solo Paragon berkonsep modern yang berfungsi sebagai perbelanjaan dan apartment.



Gambar 1. Hotel Paragon Solo



Gambar 2. Peta Lokasi Hotel Paragon Solo

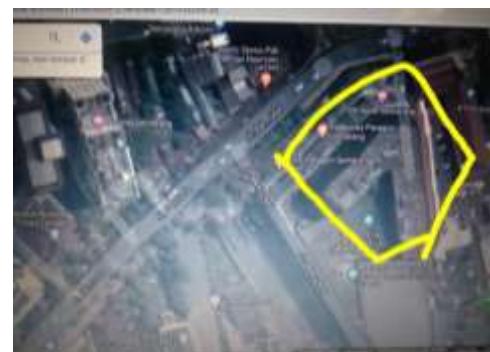
B. Hotel PO Semarang

Crowne Plaza Hotel (PO) Semarang merupakan bagian dari grup Crowne Plaza Hotel dan berlokasi di 118 Jalan Pemuda. Gedung PO Semarang Hotel memiliki desain modern asimetris. Terdapat 270 kamar di hotel, serta *grand ballroom* tanpa pilar berukuran 53 x 35 meter, empat ruang pertemuan, dan dua restoran.

Crowne Plaza Semarang merupakan salah satu tempat alternatif untuk mengadakan kegiatan konferensi di Semarang karena fasilitas pertemuan yang disediakan. Bangunan ini memiliki suasana modern dan kontemporer, dengan bagian depan yang terlihat seperti kertas origami yang dilipat yang terdiri dari kaca dan baja. Bangunan ini memiliki ciri khas bangunan Kota Semarang, berkat pencahayaannya yang *eye-catching*.



Gambar 3. Hotel PO Semarang



Gambar 4 Lokasi Hotel PO Semarang

C. Hotel Cavinton

Hotel Cavinton berlokasi di pusat Kota Yogyakarta. Hotel Cavinton beralamat di Jl. Legen Suipprapto No. 01 Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Menunjang konsep modern yang berfungsi untuk sebagai hotel.



Gambar 5. Hotel Cavinton Jogjakarta



Gambar 6. Peta Lokasi Hotel Cavinton

2. TINJAUAN TEORI

Neo adalah fonem untuk kata baru yang berasal dari bahasa yunani. Arsitektur neo vernakular adalah penerapan komponen arsitektur yang ada, baik fisik (bentuk, struktur) maupun non fisik (desain interior, dan lain-lain) dengan cara baru (konsep, filosofi, tata ruang) (Laksono, 2016).

Dengan tujuan melestarikan komponen-komponen lokal yang secara empiris dibentuk oleh banyak yang mengalami renovasi menuju karya yang lebih modern atau progresif dengan tidak mempertaruhkan nilai-nilai tradisional lokal (Marta, 2019).

Hotel ini menggunakan konsep neo vernakular yang akan diterapkan pada bagian exterior dan interior hotel. Tampilan massa utama yang terdapat arah orientasi massa bangunan di buat menarik yaitu dengan bentukan joglo. Pada *main entrance* menggunakan struktur tumpangsari dalam. Tumpangsari berfungsi sebagai penopang atap joglo, secara fungsi arsitektural merupakan bagian dari langit-langit utama struktur rongrongan (umpak-soko guru – srunduk - belandar) (Amara, 2016). Tumpangsari biasanya dipenuhi oleh ukiran yang sangat indah dan merupakan center point bagi interior bangunan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Aspek Fungsional

Untuk mengakomodasi aktivitas yang berlangsung di hotel bintang 4, fleksibilitas ruang, keamanan pemain aktivitas, kenyamanan terkait dengan kondisi suhu, subjek pencahayaan yang konsisten dan tersebar merata, sirkulasi, dan kinerja hotel semuanya harus dipertimbangkan dalam perencanaan dan desain.

Pendekatan pada Kelompok Kegiatan

Menurut polak kegiatan yang sudah ada pada bangunan Hotel, maka kegiatan kegiatan tersebut terbagi dari:

- Tamu yang menginap, dan
- Tamu yang tidak menginap.

Pendekatan Aspek Konstektual

Meliputi pemilihan lokasi dari beberapa alternatif lokasi. Sistem peringkat yang digunakan adalah yang mencakup beberapa hal yang perlu dipertimbangkan seperti batas situs, kinerja di tempat, serta kondisi bangunan dan situs yang ada.

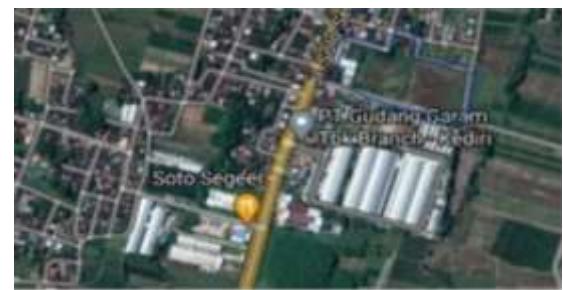
Pendekatan Aspek Kinerja

Dalam bangunan dan lanskap, ini termasuk analisis iklim, kebisingan, aksesibilitas, pencahayaan alami, lanskap, tampilan, sirkulasi, tata letak massa angin, zonasi, vegetasi, dan utilitas, jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan air limbah, ventilasi, pembuangan limbah, jaringan telekomunikasi, penangkal petir, proteksi kebakaran, sistem keamanan, sistem transportasi, dan sistem protokol kesehatan semuanya termasuk dalam analisis utilitas.

Pendekatan Aspek Teknis

Ini melibatkan pemeriksaan struktur dan konstruksi, kualitas ruang, tuntutan alam yang ditempatkan pada setiap area, dan pemeriksaan tema fasad dan interior.

4. PEMBAHASAN



Gambar 7. Lokasi Site

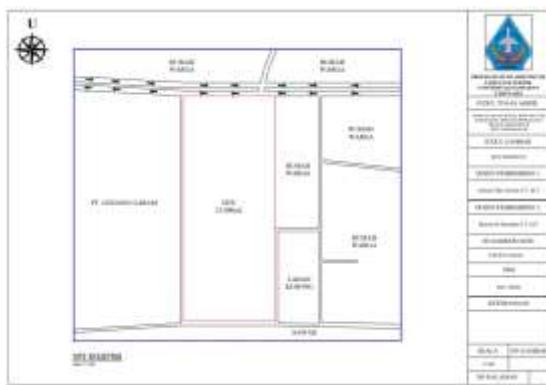
Berada di jalan Klodran, Surakarta, Jawa Tengah dengan luas lahan $\pm 25.000 \text{ m}^2$.

KDB: 60%

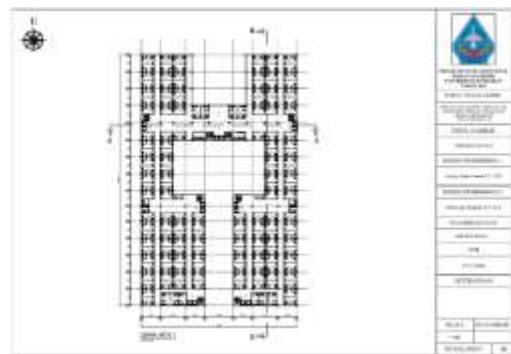
KLB: 4 lantai

GSB: 8 m

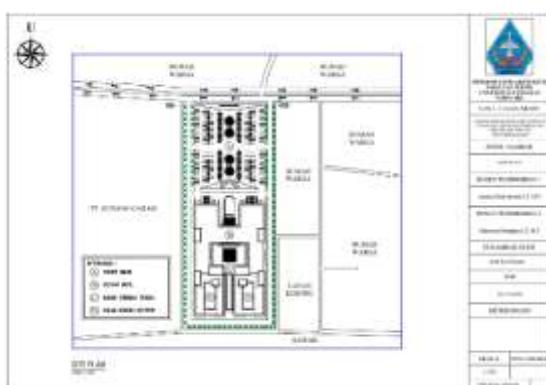
Berikut merupakan hasil desain star hotel bintang 4 di Surakarta:



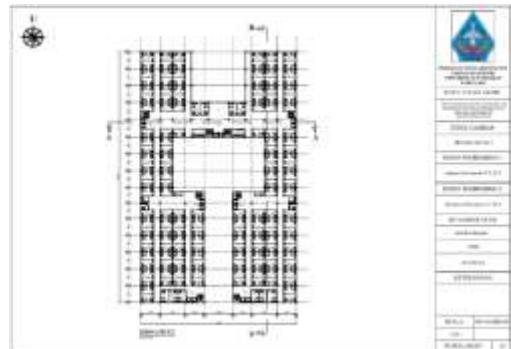
Gambar 8. Site Eksisting



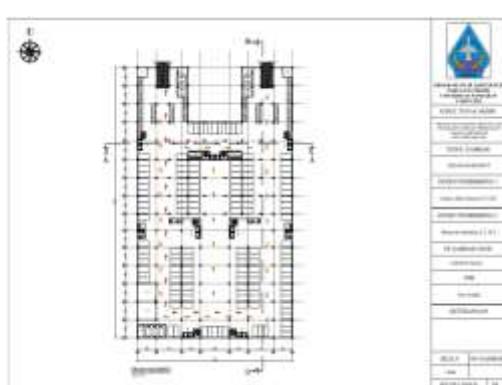
Gambar 12. Denah lantai 1



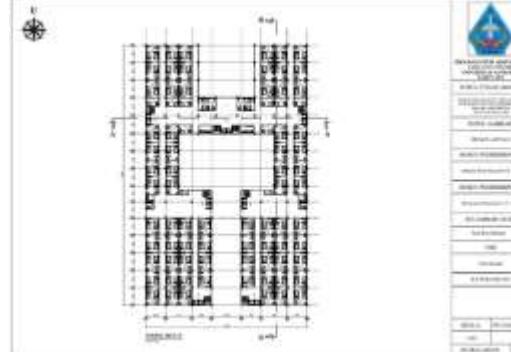
Gambar 9. Siteplan



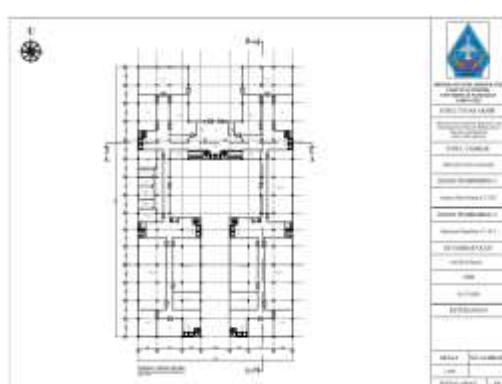
Gambar 13. Denah lantai 2



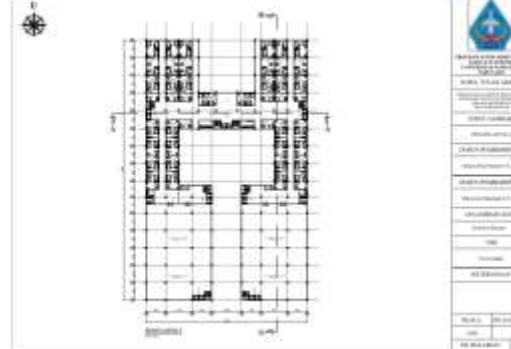
Gambar 10. Denah Basement



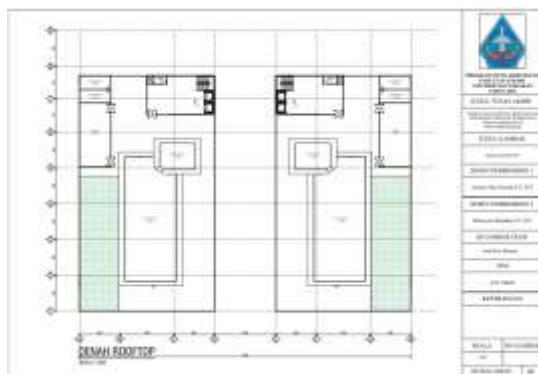
Gambar 14. Denah lantai 3



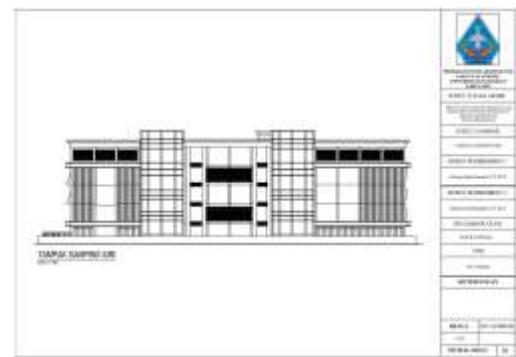
Gambar 11. Denah lantai dasar



Gambar 15. Denah lantai 4



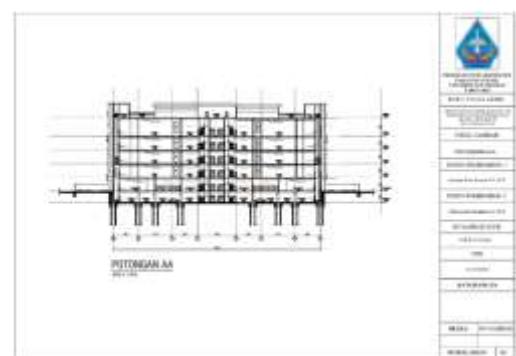
Gambar 16. Denah Rooftop



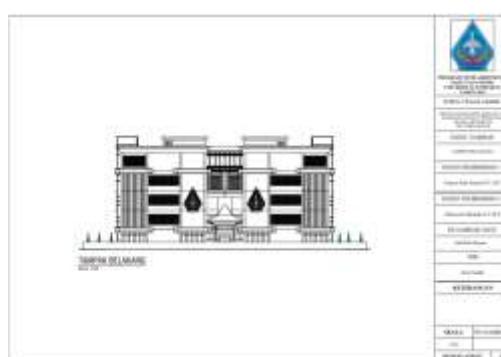
Gambar 20. Tampak Samping Kiri



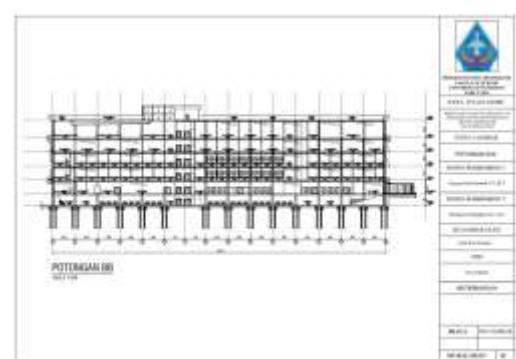
Gambar 17. Tampak Depan



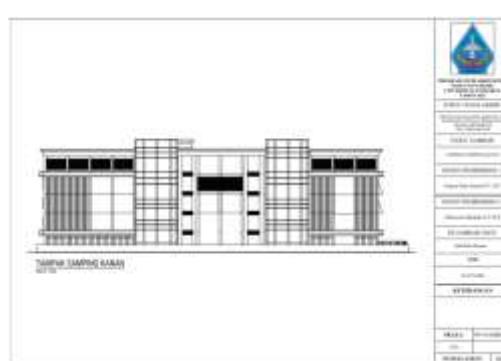
Gambar 21. Potongan A-A



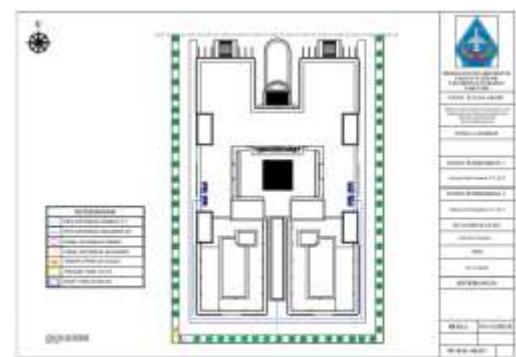
Gambar 18. Tampak Belakang



Gambar 22. Potongan B-B



Gambar 19. Tampak Samping Kanan



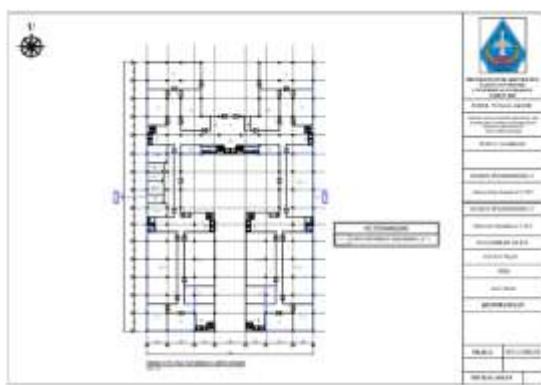
Gambar 23. Utilitas Air Bersih



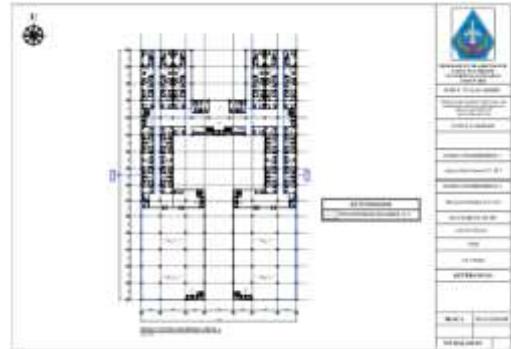
Gambar 24. Denah Utilitas Air Bersih Basement



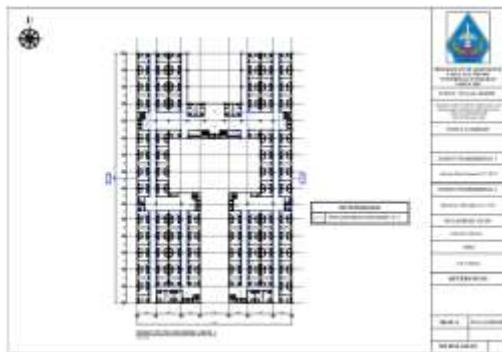
Gambar 28. Denah Utilitas Air Bersih Lantai 3



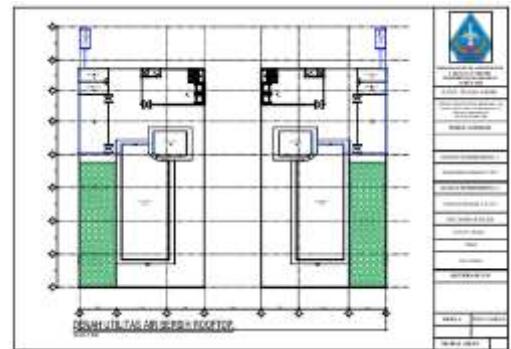
Gambar 25. Denah Utilitas Air Bersih Lantai Dasar



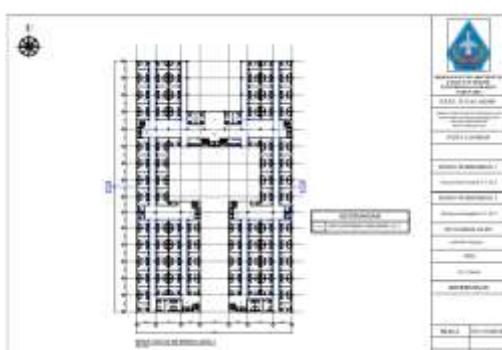
Gambar 29. Denah Utilitas Air Bersih Lantai 4



Gambar 26. Denah Utilitas Air Bersih Lantai 1



Gambar 30. Denah Utilitas Air Bersih Rooftop



Gambar 27. Denah Utilitas Air Bersih Lantai 2



Gambar 31. 3D Exterior



Gambar 32. 3D Exterior



Gambar 36. 3D Exterior



Gambar 33. 3D Exterior



Gambar 37. 3D Exterior



Gambar 34. 3D Exterior



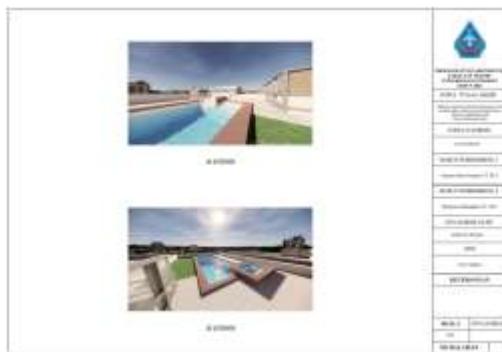
Gambar 38. 3D Exterior



Gambar 35. 3D Exterior



Gambar 39. 3D Exterior



Gambar 40. 3D Exterior



Gambar 44. 3D Interior



Gambar 41 Receptionist Room



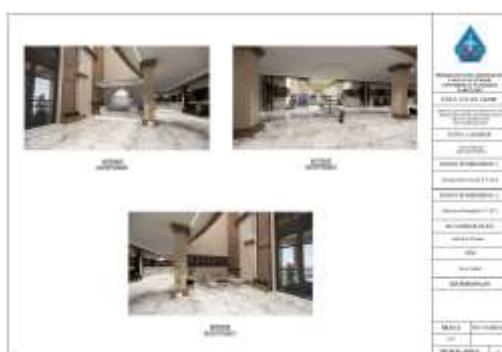
Gambar 45. Standart Room



Gambar 42. 3D Interior



Gambar 46. 3D Interior



Gambar 43. 3D Interior



Gambar 47. Presidential Room



Gambar 48. 3D Interior



Gambar 49. 3D Interior



Gambar 50. 3D Interior



Gambar 51. 3D Interior

5. KESIMPULAN

Star Hotel merupakan Hotel dengan pelayanan bintang 4, lokasi hotel tersebut berada di Surakarta. Yang mana memiliki fasilitas *gym*, kolam renang, aula, ruang rapat, dan lain-lain.

Perencanaan Star Hotel hal ini penting untuk mendukung infrastruktur dan

dukungan daerah. Pemilihan lokasi di Surakarta ini menarik para tamu untuk menginap karena letaknya yang sangat strategis berada di jalan raya utama.

Perancangan bangunan ini menggunakan penekanan arsitektur neo vernakular, dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh banyaknya mengalami perbaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Amara, M. (2016). *Struktur Joglo*. Mebel Amara. <https://www.mebelamara.com/2016/04/struktur-joglo.html>

Benyus, Janine. (2009). *Biomimicry : Inovation Inspired by nature*. Harper Collins.

Knippers, J., Nickel, K.G. and Soeck, T. (2016). *Biomimetic Research for Architecture and Building Construction*. Switzerland : Springer International Publishing.

Laksono, S. T. (2016). *Pelatihan Sinematografi Di Kuta Bali Tema Desain Arsitektur Neo-Vernakular*. Universitas Katolik Seogijapranata.

Marta, A. A. (2019). *Pusat Kebudayaan Kudus sebagai Fasilitas Wisata Budaya dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rutes, Walter & Penner, Richard. (1985). *Hotel Planning and Design*. New York : Waston-Guptil Publication.